

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan yang cepat dari internet, dalam hal ini komunikasi lewat electronic mail (email) menjadi salah satu bentuk komunikasi yang paling cepat dan ekonomis. Sebuah pesan email yang dikirim kepada sejumlah besar orang tanpa persetujuan dari orang tersebut, biasa disebut sebagai *unsolicited commercial email* (UCE), spam email, junk mail, bulk mail atau email sampah. Masalah email sampah (spam atau junk email) merupakan salah satu masalah yang dihadapi pada dunia internet. Untuk menyeleksi email yang datang secara manual akan membutuhkan waktu yang sangat banyak. Serta akan memakan kapasitas penyimpanan email yang akan memenuhi tempat penyimpanan email-email tersebut.

Spam adalah penggunaan perangkat elektronik untuk mengirimkan pesan secara bertubi-tubi tanpa dikehendaki oleh penerimanya. Orang yang melakukan spam disebut spammer. Tindakan spam dikenal dengan nama spamming

Bentuk spam yang dikenal secara umum meliputi : spam surat elektronik, spam pesan instan, spam Usenet news group, spam mesin pencari informasi web (web search engine spam), spam blog, spam wiki, spam iklan baris daring, spam jejaring sosial.

Beberapa contoh lain dari spam, yaitu ponsel berisi iklan, surat masa singkat (SMS) pada telepon genggam, berita dalam suatu forum kelompok warta

berisi promosi barang yang tidak terkait dengan kegiatan kelompok warta tersebut, spamdexing yang menguasai suatu mesin pencari (search engine) untuk mencari popularitas bagi suatu URL tertentu, berita yang tak berguna dan masuk dalam blog, buku tamu situs web, spam transmisi faks, iklan televisi dan spam jaringan berbagi.

Spam dikirimkan oleh pengiklan dengan biaya operasional yang sangat rendah, karena spam tidak memerlukan senarai (mailing list) untuk mencapai para pelanggan-pelanggan yang diinginkan. Karena hambatan masuk yang rendah, maka banyak spammers yang muncul dan jumlah pesan yang tidak diminta menjadi sangat tinggi. Akibatnya, banyak pihak yang dirugikan. Selain pengguna Internet itu sendiri, ISP (Penyelenggara Jasa Internet atau *Internet Service Provider*), dan masyarakat umum juga merasa tidak nyaman. Spam sering mengganggu dan terkadang menipu penerimanya. Berita spam termasuk dalam kegiatan melanggar hukum dan merupakan perbuatan pidana yang bisa ditindak melalui undang-undang Internet.

Spam memang menjengkelkan dan sangat merugikan, bayangkan saja ibarat tamu tak diundang mereka masuk ke rumah kita dengan ngomong seenaknya sendiri tanpa memperhatikan etiket dan tata cara yang ada. Untuk itu kita harus aktif untuk tidak membiarkan Spam berkeliaran di inbox email

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk meneliti tentang **”Pemfilteran Email Spam dengan Menggunakan Metode Pembeda markov”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Kurangnya pemahaman tentang memfilter email spam menggunakan metode pembeda markov.
2. Aplikasi metode untuk memfilter email spam yang mudah dipelajari metode pembeda markov.
3. Kebutuhan metode untuk memfilter email spam yang praktis seperti metode pembeda markov.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Membuat metode untuk memfilter email spam dengan metode pembeda markov.
2. Mengimplementasikan metode untuk memfilter email spam menggunakan metode pembeda markov.
3. Membuat aplikasi pemfilteran email spam dengan metode pembeda markov Menggunakan Visual Basic 6.0.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menghasilkan aplikasi sebagai alat dan metode untuk memfilter email spam.

1.5 Manfaat

Manfaat yang bisa dihasilkan dari penyusunan kripsi ini adalah supaya bisa membedakan antaran email Spam dan email Legitimate.